

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Kualitas aktiva produktif (KAP) kemudian yang menjadi variabel terikat adalah rentabilitas bank dengan indikator berupa (*Retun On Assets*) ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya. Sugiyono (2006:1) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menetapkan metode penelitian yang akan dipakai agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan (Mohammad Nazir, 2003:44).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan verifikatif. Metode ini di ambil karena sesuai dengan tujuan

penelitian yang di lakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh Kualitas aktiva Produktif (KAP) terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Menurut Mohammad Nazir (2003:63), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber ke pustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan di uji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin di uji.
11. Membuat laporan penelitian

Dengan penelitian deskriptif dapat di peroleh deskripsi mengenai kualitas aktiva produktif dan tingkat rentabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang di lakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan statistik. “pada dasarnya metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. (Suharsismi Arikunto, 2002:07),

Dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap rentabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Objek dari suatu penelitian berkenaan dengan variabel penelitian yang perlu ditetapkan, diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006: 31).

Pada penelitian ini, dikaji 2 (dua) variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lainnya. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif (X)

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain yang bersifat *independent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah rentabilitas bank dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA).

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Konsep Penelitian	Indikator	Skala
1.	X Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu. (vibizlearning.com)	Perbandingan (rasio) antara aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif (AP). $\text{Rasio KAP} = \frac{\text{APYD}}{\text{AP}}$	Rasio
2.	Y Rentabilitas	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimilikinya, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Lukman dendawijaya(2005;118)	Perbandingan keuntungan (Laba kotor)dengan Total Aset yang dimiliki $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah objek dari keseluruhan penelitian (Suharsimi: 2002: 108). Secara lebih luas Sugiyono (2006: 72) mengungkapkan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berkaitan dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank yaitu laporan laba rugi dan neraca PT Bank Syariah Mandiri dari mulai berdiri sampai sekarang.

Berkaitan dengan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank yaitu laporan laba rugi dan neraca PT Bank Syariah Mandiri dari mulai berdiri sampai sekarang.

3.4.2 Teknik Sampling

Untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, maka penarikan sampel perlu dilakukan mengingat ukuran populasi yang sangat besar. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi: 2002: 109). Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006: 73) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil penelitian yang diperoleh, akan tetapi lebih kepada menelusurinya secara mendalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang dipandang dapat memberikan data maksimal (Suharsimi, 2002: 14-15).

Maka sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan neraca bulanan PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2004 sampai dengan Desember 2007.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas pengumpulan data yang berkenaan dengan cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan berbagai teknik. Dalam penelitian ini, digunakan teknik studi

dokumenter. Studi dokumenter dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian (Moh. Nazir, 2003: 33).

Penelitian yang dilakukan sebagian besar memanfaatkan dokumen-dokumen PT Bank Syariah Mandiri, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian penulis mengenai kualitas aktiva produktif dan pengaruhnya terhadap rentabilitas maupun dokumen-dokumen bank yang bersifat umum seperti sejarah pendiriannya, struktur organisasi, dan produk-produk PT Bank Syariah Mandiri.

3.6 Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul di olah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus di analisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah di peroleh ke dalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap kualitas aktiva produktif (KAP) pada bank yang di teliti.
3. Analisis deskripsi terhadap data rentabilitas bank
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh tingkat kualitas aktiva produktif (kap) terhadap rentabilitas bank syariah mandiri.

Adapun analisis statistik yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah uji asumsi parametris, uji regresi linier sederhana, uji signifikasi korelasi *Product Moment*, dan koefisiensi determinasi (Kd). Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

3.5.1 Uji Asumsi Parametris

a. Uji Normalitas

Statistik memerlukan terpenuhinya beberapa asumsi. asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2006:145). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak

Untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas dalam *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 14.0 dengan memperhatikan grafik histogram yang terbentuk dari data sampel. Bila histogram berbentuk lonceng dengan simetris maka data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas (Sugiyono, 2006: 145). Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan menggunakan SPSS.

Menurut Sudjana (2004: 202), dengan menggunakan grafik diagram pencar maka dapat terlihat apakah terdapat suatu hubungan yang berarti antara

kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya Homoskedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatter-Plot* yang dilakukan dengan *SPSS* versi 14 *for windows*. Menurut Ghozali (2007: 105), dasar analisis untuk mendeteksinya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Homoskedastisitas.

Selain untuk menguji asumsi homoskedastisitas, *Scatter-Plot* juga bisa digunakan untuk uji linieritas dengan ketentuan yang sama dengan kriteria homoskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang di gunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu : $Y = a + bx$. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat di lihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan KAP (X_1) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan Rntabilitas (NPM) (Y) atau berpengaruh secara fungsional.

Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan : Y = Variabel Independen

X = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002: 310)

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

3.5.3 Analisis koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Uji ini di lakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : n = Jumlah periode
X = Variabel Independent
Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kualitas Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2007:136)

3.5.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan teknik Koefisien Determinasi (Sugiyono, 2002:177). Dimana dalam penggunaannya Koefisien Determinasi (kd) dinyatakan dalam prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dengan asumsi $0 < r^2 < 1$

(Sudjana, 2003:246)

